

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam rangka mencegah terjadinya penurunan penjualan akibat persaingan dalam dunia bisnis perusahaan memerlukan strategi dalam menanganinya yaitu dengan cara melakukan penjualan secara kredit, selain mencegahnya perusahaan mengalami penurunan penjualan perusahaan juga dapat menambah pendapatan melalui penjualan secara kredit.

Mulyadi (2014, hlm. 210) menyatakan bahwa penjualan kredit dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengirim barang sesuai order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu kemudian perusahaan memiliki tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk mencegah tak tertagihnya piutang, setiap melakukan transaksi penjualan kredit yang pertama kepada seorang pembeli selalu didahului dengan menganalisis dapat atau tidaknya pembeli tersebut diberi kredit.

Hal yang dapat menyebabkan timbulnya piutang tak tertagih yaitu tidak berjalannya sistem informasi akuntansi dengan baik. Piutang usaha agar dapat terkendali diperlukannya suatu sistem informasi akuntansi piutang yang dapat mengevaluasi kegiatan yang dilakukan tersebut telah sesuai dengan yang seharusnya. Menurut Sujarweni (2015, hlm. 69) pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan.

Perkembangan system informasi akuntansi berkembang dengan sangat cepat dan membuat pekerjaan menjadi lebih praktis. Dalam dunia bisnis software-software akuntansi banyak sekali yang dikembangkan menjadi salah satu hal yang dibutuhkan terutama untuk mengatur finansial sebuah perusahaan. Akuntansi yaitu proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Akuntansi adalah sistem informasi karna sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data yang menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini terdiri dari orang, prosedur dan instruksi, data,

perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Romney (2014, hlm. 10).

PT. Gobel Dharma Sarana Karya adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa boga dan *facility service*, beralamat di Jl. Dewi Sartika No. 14 Cawang II Jakarta 13630. Perusahaan ini sudah memiliki label yang sudah diberikan oleh MUI, makanan yang disajikan sudah terjamin kehalalannya dan dapat dikonsumsi oleh semua golongan. PT. Gobel Dharma Sarana Karya kini sudah merambah kebisnis *facility service* yang terdiri dari *laundry* dan *housekeeping* seperti pembersihan gedung dan perawatan taman disuatu perusahaan dan rumah sakit. Perusahaan mengidentifikasi permasalahan dan memberikan rekomendasi kepada klien dengan memberikan solusi yang praktis. Jasa boga dan *facility service* untuk perusahaan industri, migas, bahkan rumah sakit, dan perusahaan juga menyediakan jasa katering untuk acara event.

PT. Gobel Dharma Sarana Karya untuk memperoleh pendapatan diantaranya yaitu memberikan piutang usaha kepada klien dengan jangka waktu tertentu sesuai kebijakan perusahaan yang berlaku. Sistem informasi akuntansi piutang sangat bagi pengendalian *internal* maupun *eksternal*, dengan sistem yang sudah dirancang dengan baik sesuai kebutuhan sehingga prosedur piutang berjalan dengan lancar sampai piutang tersebut tertagih.

Menurut Mulyadi (2016, hlm. 207) didalam akuntansi piutang, secara periodik dihasilkan pernyataan piutang kemudian dikirimkan kepada debitur. Ini merupakan unsur pengendalian *internal* yang baik dalam pencatatan piutang. Dengan mengirimkan secara periodik pernyataan piutang kepada para debitur, catatan piutang perusahaan dapat diuji keakuratannya dengan menggunakan tanggapan yang diterima dari debitur atas pengiriman pernyataan piutang tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan atas sistem akuntansi piutang di PT. Gobel Dharma Sarana Karya melalui kegiatan praktik kerja lapangan.

I.2 Ruang Lingkup

Praktik kerja lapangan yang akan dilakukan oleh penulis, dilaksanakan secara terbatas sesuai dengan izin dari PT. Gobel Dharma Sarana Karya. Oleh karena itu,

penulis hanya akan menulis tentang sistem informasi akuntansi piutang yang terjadi di PT. Gobel Dharma Sarana Karya.

I.3 Tujuan

a. Tujuan Umum

1. Informasi akuntansi atas pelunasan pembayaran piutang dalam dunia kerja.
2. Mengetahui bagan alir dokumen yang digunakan.
3. Untuk meningkat pengalaman ilmu dan pemahaman di dalam dunia kerja sesungguhnya, khususnya dibidang akuntansi.
4. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar ahli madya Program Studi Akuntansi D3 di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

b. Tujuan Khusus

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai sistem informasi akuntansi atas penagihan piutang beserta pelunasan yang telah disepakati dari awal dengan klien. Serta dokumen apa saja yang terkait dengan kegiatan penagihan piutang pada PT. Gobel Dharma Sarana Karya.

I.4 Sejarah Organisasi

PT. Gobel Dharma Sarana Karya didirikan pada tahun 1977, dan merupakan bagian dari Gobel Grup. Perusahaan ini bermula dari motivasi pendiri perusahaan PT. Gobel Dharma Sarana Karya Drs. H. Thayeb Mohammad Gobel untuk menyediakan makanan bagi para pegawai pabriknya. Pabrik yang menyediakan makanan untuk para pegawainya bukanlah hal yang umum di Indonesia. Tujuannya adalah hanya untuk melihat para pegawainya makan makanan yang layak selama masa istirahat mereka dengan begitu perusahaan berharap dapat meningkatkan produktivitas mereka. Sekarang, PT. Gobel Dharma Sarana Karya telah berkembang menjadi perusahaan layanan profesional yang menyediakan layanan makanan keberbagai daerah di Indonesia.

Perusahaan memiliki visi dan misi guna mendukung tercapainya tujuan perusahaan, diantaranya :

a. Visi

Menjadi perusahaan jasa boga yang terpercaya.

b. Misi

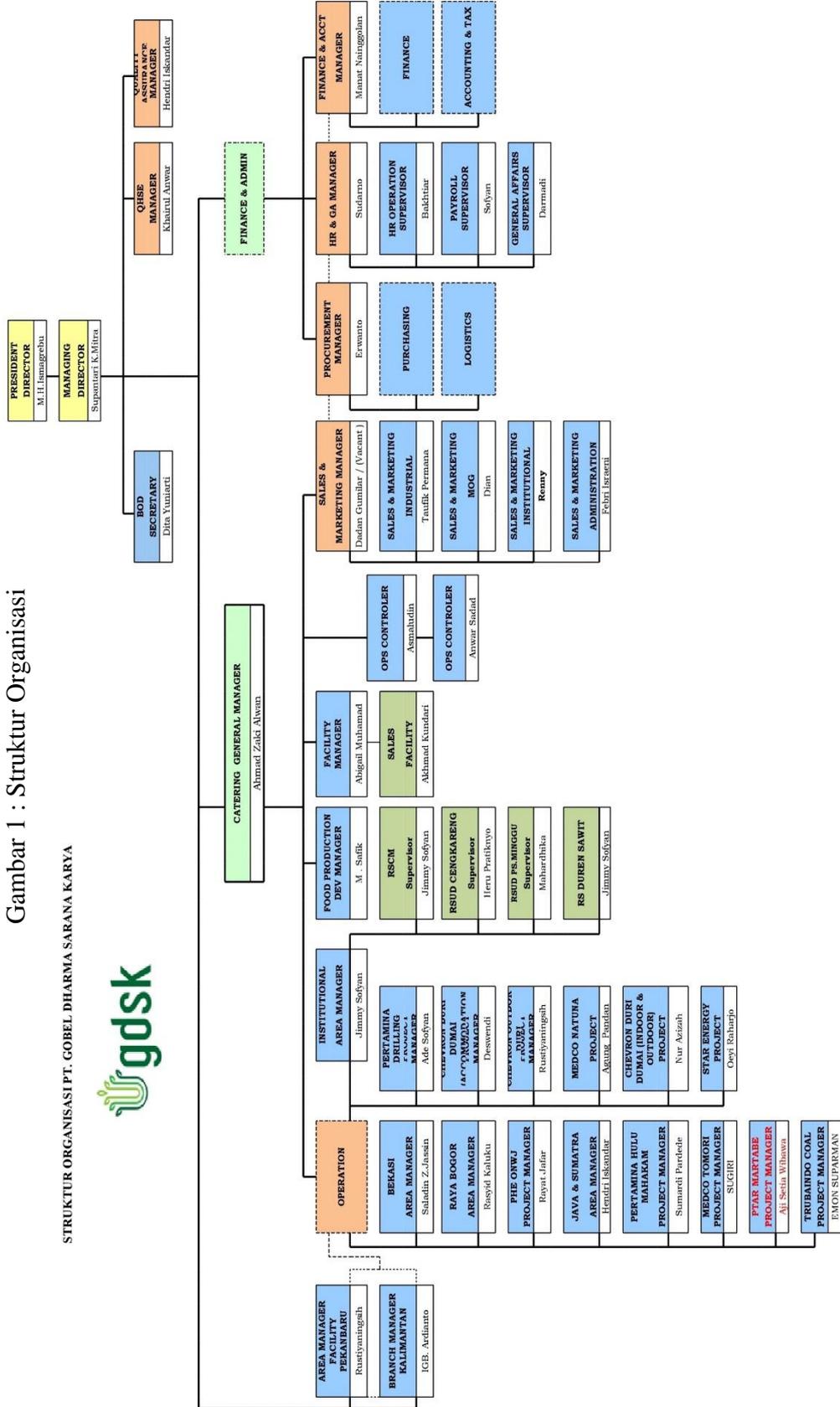
1. Utamakan mutu dan keamanan produk serta pelayanan yang prima.
2. Utamakan kepuasan bagi pelanggan.
3. Utamakan peningkatan kesejahteraan karyawan.
4. Utamakan komitmen dan konsisten pada pembangunan bangsa Indonesia.



1.5 Struktur Organisasi

Sumber : PT. Gobel Dharma Sarana Karya
 Gambar 1 : Struktur Organisasasi

STRUKTUR ORGANISASI PT. GOBEL DHARMA SARANA KARYA



Tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi PT. Gobel Dharma Sarana Karya adalah sebagai berikut :

- a. Presiden Direktur
 1. Memimpin perusahaan dengan cara membuat kebijakan-kebijakan perusahaan dengan mempertimbangkan segala aspek.
 2. Memiliki wewenang untuk memilih, menentukan, mengawasi pekerjaan karyawan.
- b. Manajer Direktur
 1. Mengendalikan dan mengatur perusahaan.
 2. Mengevaluasi aktivitas yang ada di perusahaan.
 3. Memiliki tanggung jawab penuh terhadap proses manajemen.
- c. Manajer *Finance, Accounting, & Tax*
 1. Bertanggung jawab mengelola *finance, accounting* dan *tax* dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan.
 2. Mengaplikasikan peraturan perpajakan dan keuangan pada perusahaan.
 3. Melakukan perencanaan dan melakukan penyusunan anggaran serta mengontrol penggunaan anggaran perusahaan.
- d. *Sales & Marketing*
 1. Melakukan penawaran proyek dengan *klien*.
 2. Tender dan tes *food*.
 3. Merekap data *klien*.
- e. *Food Production*
 1. Pengerjaan proyek.
 2. Bertanggung jawab terhadap persediaan bahan masak.
 3. Membuat berita acara ketika proyek sudah selesai.

I.6 Kegiatan Organisasi

PT. Gobel Dharma Sarana Karya bergerak dalam bidang jasa boga dan *service facility* meliputi :

- a. Menyediakan jasa boga bagi perusahaan industri, migas, dan rumah sakit.
- b. Menyediakan katering untuk *event*.

- c. Menyediakan jasa *facility service* berupa pembersihan gedung dan perawatan taman di perusahaan dan rumah sakit.

I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

- a. Manfaat Teoritis

Peninjauan ini menambah wawasan tentang pemahaman mengenai piutang di dunia organisasi, khususnya yang terkait sistem informasi akuntansi piutang. Sistem informasi akuntansi dibuat sesuai dengan kegiatan operasi perusahaan sehingga dapat memudahkan dalam pengendalian kegiatan tersebut.

- b. Manfaat Praktis

Peninjauan ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pelunasan pembayaran piutang yang digunakan dengan cara pembayaran yang benar sesuai dengan standar yang berlaku umum sehingga tidak terjadi piutang tak tertagih yang dapat merugikan perusahaan.

